

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan dan Perkembangan Perusahaan**

PT. Jakarta International Container Terminal merupakan terminal petikemas yang pertama di Indonesia yang memiliki peralatan tercanggih. Sebagai badan usaha yang mempunyai peranan yang sangat penting di dalam menunjang kelancaran transportasi laut dan merupakan salah satu fungsinya sebagai pintu gerbang perekonomian Indonesia yang terletak di dalam wilayah Daerah Khusus Ibukota Jakarta khususnya Jakarta Utara.

Sejarah berdirinya PT. Jakarta International Container Terminal tidak dapat dipisahkan dari sejarah perkembangan unit terminal petikemas Tanjung Priok dan Pelabuhan Tanjung Priok. Unit Terminal Petikemas Tanjung Priok pada awal pendiriannya merupakan bagian dari struktur organisasi Pelabuhan Tanjung Priok.

Pengelolaan dan pengusahaan Pelabuhan Tanjung Priok sebelum tahun 1969 dilakukan oleh Perusahaan Negara Pelabuhan yang pada awalnya merupakan tahap peralihan dari manajemen pemerintah Hindia Belanda. Selain itu kondisi politik pemerintah Indonesia juga masih belum memungkinkan untuk melakukan suatu pengelolaan manajemen pelabuhan dengan baik, kegiatan bongkar muat di pelabuhan pun masih dilakukan dengan cara-cara yang sangat sederhana dan dengan menggunakan tenaga kerja atau sumber daya manusia yang cukup banyak. maka mulai tahun 1969 gambaran tentang Jakarta International Container Terminal yang telah

mengalami beberapa kali perubahan nama mulai mengembangkan dan mengelola terminal container ini secara lebih jelas dan terperinci. Dengan telah melakukan penataan manajemen pelabuhan, pemerintah mengeluarkan peraturan pemerintah nomor 1/ 1969 tentang Pokok-Pokok Pembinaan Kepelabuhan. Maka Perusahaan Negara ( PN ). Pelabuhan dibubarkan sebagai penggantinya dibentuk Badan Pengusahaan Pelabuhan ( BPP ) Tanjung Priok sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18/ 1969 yang dipimpin oleh administrator pelabuhan yang memegang kekuasaan tunggal dan bertanggung jawab atas segala kelancaran kegiatan arus lalu lintas transportasi laut serta kelancaran kegiatan ekonomi di pelabuhan Tanjung Priok.

Tahun 1992 terminal petikemas pengelolaannya dilakukan sendiri oleh Unit Terminal Petikemas Tanjung Priok yang manajemennya terpisah dari Cabang Pelabuhan Tanjung Priok dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi PT Pelabuhan Indonesia II. Kemudian berdasarkan Akte Notaris N.Y. Nelly Else Tahamata, SH dengan nomor 72 Tertanggal 27 Maret 1999 Unit Terminal Petikemas Tanjung Priok berubah statusnya menjadi PT. Jakarta International Container Terminal dengan saham 51% dikuasai oleh Grosbeak, LTD Hongkong dan 49% oleh PT ( Persero ) Pelabuhan Indonesia II, dimana pengelolaannya berada dibawah *HUTCHISON PORT HOLDING HONGKONG*.

## **2.2 VISI dan MISI Perusahaan**

Lahir sebagai anak perusahaan PT. ( Persero ) Pelindo II pada tanggal 27 Maret 1999, PT. Jakarta International Container Terminal bergerak maju

dengan dilengkapi peralatan dan fasilitas modern yang siap untuk menjadi operator container terminal yang terbaik di Indonesia. Peningkatan kinerja bongkar muat yang bersinambungan adalah semangat kerja yang tidak pernah padam. Hal ini merupakan modal dasar untuk menghasilkan layanan kelas dunia, sehingga diharapkan terminal petikemas PT. Jakarta International Container Terminal mampu menjadi pintu gerbang perekonomian dan perdagangan internasional di Indonesia. Maka dari itu untuk dapat mewujudkan harapan tersebut, PT. Jakarta International Container Terminal mengembangkan visi dan misi perusahaan serta menerapkan strategi dalam menjalankan perusahaan.

#### **A. Visi perusahaan**

Adalah memberikan pelayanan yang professional untuk memenuhi tuntutan dan keinginan pelanggan secara konsisten

#### **B. Misi perusahaan**

Adalah mengembangkan system teknologi pelabuhan untuk mendukung peran pelabuhan sebagai pintu gerbang utama perekonomian internasional

#### **C. Strategi perusahaan**

Peningkatan mutu jasa dengan pengembangan teknologi pelabuhan , peningkatan infrastruktur, dan kemudahan aturan regulasi untuk mewujudkan HUB PORT di Indonesia.

### **2.3. Fungsi social dan ekonomi**

#### **2.3.1. Fungsi Sosial**

Kontribusi PT. Jakarta International Container Terminal dalam aspek social yang berhubungan dengan masyarakat sekitar cukup besar dan

dituangkan dalam program *Corporate Social Responsibility* ( CSR ). Program tersebut merupakan bentuk kepedulian dan tanggung jawab secara social kepada masyarakat di sekitar perusahaan PT. Jakarta International Container Terminal juga berkomitmen untuk menyisihkan keuntungan perusahaan sebagai pembinaan dan pengembangan social bagi masyarakat sekitar wilayah pelabuhan Tanjung Priok.

Program- program yang terdapat dalam program *Corporate Social Responsibility* antara lain:

1. Klinik Sehat JICT

Program ini berkecimpung di bidang kesehatan. Klinik Sehat PT Jakarta International Container Terminal terletak di kelurahan Koja. Berdirinya klinik ini sebagai bukti kepedulian perusahaan terhadap kondisi kesehatan masyarakat sekitar perusahaan. Klinik sehat tersebut memang diperuntukkan bagi masyarakat kurang mampu yang berada disekitar perusahaan.

2. Rumah Belajar

Program lainnya adalah Rumah Belajar. Rumah Belajar ini diperuntukkan bagi anak-anak yang tinggal disekitar perusahaan untuk membantu mereka dalam hal pendidikan. Di rumah belajar ini disediakan fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan belajar guna menambah ilmu selain dari pendidikan formal disekolah.

3. Prokasih

Prokasih atau Program Kali Bersih merupakan program yang sering dilakukan oleh perusahaan yang bertujuan sebagai bentuk tanggung

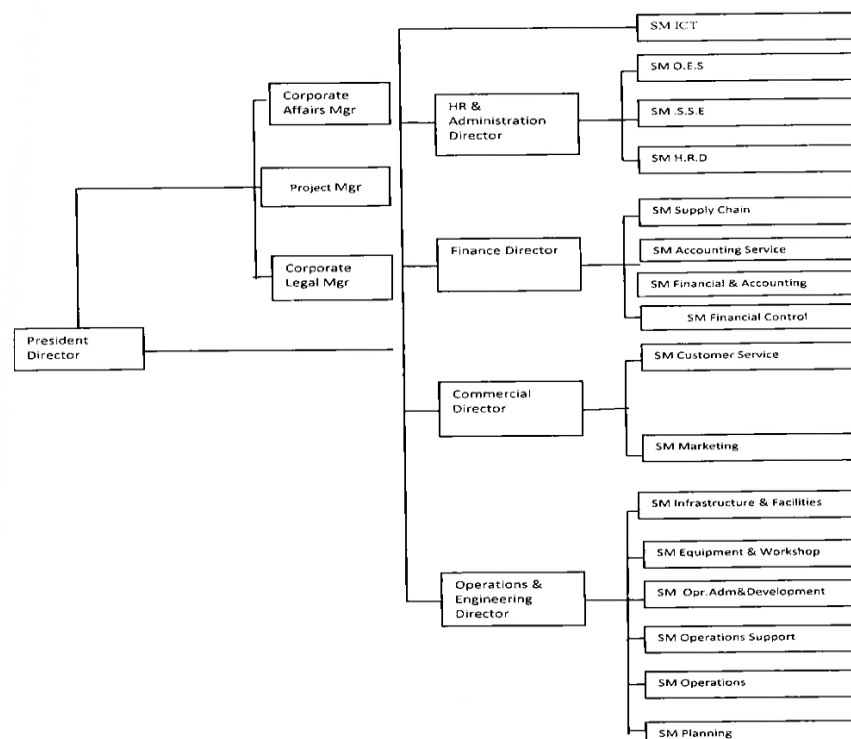
jawab terhadap dampak yang ditimbulkan dari kegiatan perusahaan bagi lingkungan sekitar.

### 2.3.2 Fungsi Ekonomi

PT. Jakarta International Container Terminal juga mempunyai peranan dalam kegiatan ekonomi bagi Negara antara lain:

1. Dengan adanya perusahaan ini maka dapat memberikan peluang berupa lapangan kerja kepada masyarakat yang juga memenuhi syarat dan spesifikasi yang telah ditentukan oleh perusahaan sesuai standar kerja perusahaan.
2. Perusahaan juga membayar sejumlah pajak yang ditentukan oleh badan pajak sesuai dengan aturan yang berlaku berarti secara tidak langsung juga membantu pemerintah dalam pembangunan nasional.

## 2.4. Organisasi Perusahaan



Sumber: PT. JICT

#### 2.4.1 Pembagian Tugas

Dengan adanya partisipasi, pembagian saham antara PT ( Persero ) Pelindo II dengan HUTCHINSON PORT HOLDING menjadi 49 % : 51%, 49 % untuk PT ( Persero ) Pelindo II ( sebagai pihak pemerintah ), dan 51% untuk HUTCHINSON ( sebagai pihak asing ) dengan segala fasilitas dan peralatannya yang didesain khusus untuk menangani kegiatan bongkar dan muat petikemas di terminal dimana operasionalnya berada dibawah manajemen yang bertanggung jawab langsung kepada jajaran direksi , sebagaimana terlihat penjelasan dibawah ini:

##### 1. Director of Operation and Engineering

a. Melaporkan kepada : Presiden Direktur

b. Tugasnya :

1) Membantu presiden direktur dalam penjabaran rencana dan program kerja ditetapkan kedalam kegiatan perencanaan terminal , operasi terminal dan *engineering* terminal.

2) Membantu presiden direktur didalam pemberdayaan dan pembinaan sumber daya manusia.

3) Di bawah oleh beberapa pimpinan atau manajer yang terdiri dari:

a) Senior Manager Operation yang membawahi Operation Terminal Manager A,B,C,D,E, ( terdiri dari 5 group manager )  
*Day Shift Manager.*

b) *Senior Manager Planning Effectiveness* yang membawahi *Ship and Berth Planing Manager and Yard Planning Manager*

- c) *Senior Manager Operation Administration & Development* yang membawahi *Operation Admin Manager, Operation People Development & Communication Manager,*
- d) *Senior Manager Operation Support* yang membawahi *Contrator Management Manager, Gate & Behandle Depo Support Manager.*
- e) *Senior Manager Equipment & Workshop* yang membawahi *QCC Manager, RTGC Manager, Mobile Equipment Manager, Equipment Supports Manager, Equipment Project Manager, Workshop T2 Manager*
- f) *Senior Manager Infrastructure & Facilities* yang membawahi *Facilities Manager, Civil Manager.*

2. Director of Commencil

- a. Melapor kepada : Presiden Direktur
- b. Tugasnya :
  - 1) Membantu Presiden Direktur dalam penjabaran rencana dan program kerja yang ditetapkan kedalam kegiatan pemasaran dan perkembangan bisnis.
  - 2) Membantu Presiden Direktur didalam pemberdayaan dan pembinaan sumber daya manusia.
  - 3) Dibawahi oleh beberapa pimpinan atau manager, yang terdiri dari:
    - a) *Senior Manager Merketing,* yang membawahi *Key Account Manager, Marketing Supports Manager, data & information Manager*

- b) *Senior Manager Customer Services* Yang membawahi  
*Customer Care Manager, Business Supports Manager.*

3. Director of Finance

- a. Melapor kepada : Presiden Direktur
- b. Tugasnya:
  - 1) Membantu Presiden Direktur dalam penjabaran rencana dan program kerja yang ditetapkan ke dalam kegiatan menyiapkan Budgeting, laporan keuangan dan mempublikasikan laporan keuangan.
  - 2) Dibawah oleh beberapa pimpinan atau manajer, yang terdiri dari:
    - a) *Senior Manager Financial Accounting*, yang membawahi  
*Settlements Manager dan Accounting Manager.*
    - b) *Senior Manager Accounting Services*, yang membawahi  
*Payroll Services Manager, Billing Services Manager.*
    - c) *Senior Manager Supply Chain*, yang membawahi *Purchasing Manager dan Inventory Manager.*
    - d) *Senior Manager Financial Control* yang membawahi *Tax & Treasury Manager , AR & Management Accounting Manager.*

4. Director of Human Resources & Administration

- a. Melapor kepada : Presiden Direktur.
- b. Tugasnya :
  - 1. Membantu Presiden Direktur dalam penjabaran rencana dan program kerja yang ditetapkan kedalam kegiatan perencanaan



sumber daya manusia, kegiatan *general affair*, dan *quality assurance serta safety & security*.

2. Dibawah oleh beberapa pimpinan atau manager yang terdiri dari:
  - a. Senior Manager HRD, yang membawahi *Organisation & People Development Manager, HR Service Manager, Employee & Industrial Relations Manager, HR admin & Reporting Manager*.
  - b. *Senior Manager Safety & security* yang membawahi oleh *ISPS Manager, Security Terminal Manager, Safety Terminal Manager, Environment & QA Manager*.
  - c. *Senior Manager Office and Employee Service* yang membawahi *General Affair Manager, Employee Service Manager, Outsourcing Relations Manager*.

5. Senior Manager ICT

- a. Melapor kepada : Presiden Direktur
- b. Tugasnya :
  - 1) Membantu Presiden Direktur dalam penjabaran rencana dan program kerja yang ditetapkan kedalam kegiatan teknologi informasi.
  - 2) Dibawah oleh beberapa pimpinan atau Manager, yang terdiri dari:
    - a) *Application Development Manager*.
    - b) *Application Support Manager*.
    - c) *Data Centre Manager*.
    - d) *Hardware & Communication Manager*.

Struktur organisasi Jakarta International Container Terminal berbentuk fungsional yaitu masing-masing bawahan mempunyai beberapa pimpinan. Manajer memiliki kekuasaan penuh untuk menjalankan tugas- tugasnya yang menjadi tanggung jawabnya. Jadi bentuk ini lebih menekankan pada bagian fungsi atau tugas nya.

## **2.5 Aktifitas Perusahaan**

Aktifitas Perusahaan PT. Jakarta International Container Terminal adalah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan prosedur dan tugas serta tanggung jawab masing-masing yang tercakup dalam lima aspek manajemen sebagai berikut :

### **2.5.1 Aspek Sumber Daya Manusia**

Aspek ini berkaitan dengan keadaan karyawan di dalam PT. Jakarta International Container Terminal, baik dimulai dari perekrutan pegawai yang sesuai dengan criteria pekerjaan yang dibutuhkan sampai pada pemeliharaan kesejahteraan karyawan. Waktu pelaksanaan kerja untuk para karyawan di PT. Jakarta International Container Terminal adalah sebagai berikut:

Waktu Pelaksanaan

- Senin s/d Jumat : Pukul 08.00 WIB s.d 17.00 WIB
- Sabtu : Dihitung sebagai lembur

Waktu Istirahat

- Senin s/d Kamis : Pukul 12.00 WIB s.d 13.00 WIB

- Jumat : Pukul 11.30 WIB s.d 13.30 WIB

Untuk membantu kenyamanan pada saat karyawan bekerja, maka PT. Jakarta International Container Terminal memberikan beberapa fasilitas bagi karyawan seperti ruangan kerja beserta meja dan loker untuk menyimpan dokumen –dokumen kerja, layanan internet untuk setiap PC computer yang berada di meja karyawan dan juga pemberian sarapan serta makan siang kepada seluruh karyawan. Dan dalam rangka menyejahterakan karyawan , pemberian tunjangan dalam rangka hari raya dan pemberian insentif pada karyawan yang bekerja overtime.

#### 2.5.2 Aspek Produksi

PT. Jakarta International Container Terminal merupakan suatu usaha dalam kegiatan penyediaan fasilitas baik sarana dan prasarana, dituntut semaksimal mungkin didalam menghadapi kemajuan teknologi kepelabuhan terutama didalam menghadapi perdagangan bebas. Untuk itu sebagai pintu gerbang perekonomian Negara harus mempertahankan kestabilan dan terus mengembangkan seluruh fasilitas- fasilitas pelabuhan yang tersedia sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Jenis usaha sebagai penyedia lapangan lapangan penumpukan petikemas, kegiatan bongkar muat dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

Jenis Produksi usahanya meliputi :

##### 1. Jasa Pelayanan Kapal :

Menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan kapal dalam merencanakan proses pemuatan dan pembongkaran petikemas,

menyediakan aspek- aspek teknis dan non teknis pendukung lainnya dalam rangka menjamin kelancaran pelayanan kapal.

Kegiatan jasa pelayanan kapal meliputi :

- a. Pelayanan bongkar
- b. Pelayanan muat

2. Jasa Pelayanan Barang :

Menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan dalam penggunaan lapangan penumpukan petikemas, kegiatan jasa pelayanan barang meliputi :

a. Pelayanan lapangan Eksport ( *Receiving* )

Membantu pihak pelayaran dalam menyediakan lapangan untuk muatan Eksport. Lapangan Eksport meliputi :

- 1) Lapangan Container Biasa ( *Dry Container* )
- 2) Lapangan Container Khusus ( *Special Container* )
- 3) Lapangan *Behandle*

b. Pelayanan Lapangan Import ( *Delivery* )

Membantu pihak- pihak pelayaran dalam menyediakan lapangan untuk muatan Import. Lapangan Import meliputi :

- 1) Lapangan Container Biasa ( *Dry Container* )
- 2) Lapangan Container Khusus ( *special Container* )
- 3) Lapangan *Behandle*

2.5.3 Aspek Pemasaran

PT. Jakarta International Container Terminal merupakan terminal petikemas terbesar di Indonesia. Konsumen PT. Jakarta International Container Terminal berupa perusahaan pelayaran yang kegiatannya melayani pengiriman barang *ekspor & import*, maupun melayani pengiriman barang dalam negeri. Konsemen tetap ( dalam hal ini perusahaan pelayaran) yang dimiliki oleh PT. Jakarta International Container Terminal berjumlah 35 perusahaan pelayaran. 35 pelayaran tersebut terdiri dari perusahaan apelaratan asing dan dosmetik. Untuk menjadi konsumen tetap di PT. Jakarta International Container Terminal harus mengikat kontrak kerjasama ( khususnya untuk perusahaan pelayaran yang besar ).

Dikarenakan PT. Jakarta International Container Terminal merupakan terminal petikemas terbesar di Indonesia dan memiliki pasar yang besar, maka tidak perlu melakukan promosi yang besar- besaran dalam memasarkan jasanya, hanya sebatas pemasaran dengan cara promosi *publicity* dalam bentuk iklan di majalah- majalah tentang *shipping*. Bagi perusahaan jasa terminal petikemas, penghitungan atau penentuan besarnya market share ditentukan berdasarkan besarnya *throughput* yang dihasilkan. *Throughput* adalah arus kegiatan bongkar muat ekspor dan import. PT. Jakarta International Container Terminal memiliki *Market Share* terbesar di Indonesia.

PT. Jakarta International Container Terminal dalam menghadapi pesaing, contohnya : TPK KOJA, MTI, OJA, melakukan beberapa tindakan

ekspansi dalam kapasitas lapangan dan meningkatkan kecanggihan system untuk mengurangi kesalahan dalam melakukan kegiatan. Yang dilakukan dalam meningkatkan kepuasan pelanggan adalah:

1. Adanya divisi *customer care* dalam menjalin hubungan langsung dengan pelanggan untuk menampung ketidakpuasan konsumen.
2. Mengupgrade system bongkar muat di lapangan dan kapal bagi setiap petikemas agar bias ditangani lebih cepat. Karena bagi konsumen ( perusahaan pelayaran ) menganggap waktu adalah uang. Lebih cepat waktu bongkar muat, lebih sedikit uang atau biaya yang dikeluarkan.
3. Di adakannya JICT forum minimal satu bulan sekali sebagai wadah komunikasi antara PT. Jakarta International Container Terminal dengan konsumen yang biasanya diisi dengan pembicaraan tentang penyelesaian masalah yang terjadi atau saling memberikan apresiasi atas kerjasama kedua belah pihak.

#### 2.5.4 Aspek Keuangan

PT. Jakarta International Container Terminal memiliki aturan tentang aspek keuangan perusahaan dimana tidak semua orang diperkenankan untuk dapat mengetahui tentang kondisi keuangan di perusahaan tersebut. Yang dapat mengetahui tentang kondisi keuangan di perusahaan tersebut hanya sebagian pihak antara lain, pemilik saham, presiden direktur, manajer keuangan, kantor pajak (untuk kepentingan pembayaran pajak) dan bank (apabila perusahaan ingin melakukan pinjaman kepada bank). Laporan

keuangan dibuat sebulan sekali, dan laporan tahunan juga dibuat untuk eksternal audit bagi kepentingan pemegang saham.

#### 2.5.5 Aspek Perdagangan international

Perusahaan PT. Jakarta International Container Terminal dalam menjalankan usahanya banyak melayani pengiriman pelayanan bongkar muat petikemas untuk kegiatan ekspor dan impor. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya kapal-kapal dagang asing yang masuk dan berlabuh di PT Jakarta International Container Terminal untuk melakukan kegiatan bongkar muat dari dan ke kapal. Hal ini tentunya akan menguntungkan bagi Indonesia untuk penambahan devisa Negara. Pelayanan yang diberikan PT. Jakarta International Container Terminal secara maksimal dalam kegiatan bongkar muat akan memuaskan para perusahaan pelayaran asing, karena bagi mereka semakin cepat waktu yang dipakai untuk melakukan kegiatan bongkar muat maka semakin sedikit biaya yang dikeluarkan.

#### 2.6 Fasilitas- fasilitas Perusahaan

Dalam menunjang kegiatan tersebut diatas PT. Jakarta International Container Terminal berusaha semaksimal mungkin untuk menyediakan fasilitas yang merupakan sarana dan prasarana untuk melakukan kegiatan dan kelancaran penumpukan, bongkar muat di terminal petikemas I. Fasilitas-fasilitas yang dimiliki untuk melakukan usaha antara lain :

## 1. Dermaga ( *Berth* )

Dermaga adalah fasilitas yang disediakan untuk penyadaran kapal dan melakukan kegiatan bongkar muat petikemas dari kapal ke dermaga di terminal petikemas I, yang mempunyai ukuran panjang 1640 M dan lebar 26,5 M – 34,9 M serta kedalaman 11M –14M. terdiri dari 7 dermaga kapal.

Dermaga di terminal petikemas I ini dikonstruksikan kuat untuk menjamin keselamatan container – container yang ditumpuk pada dermaga ini. Disamping itu juga tersedia pelaratan berat untuk kegiatan bongkar muat dari darat ke kapal atau dari kapal kedarat yaitu *Container Crane*, yang mempunyai berat 650 ton maka untuk itulah dermaga ini harus berkonstruksi kuat. Disisi dermaga juga dilengkapi dengan fender yang terbuat dari karet berkualitas tinggi, yang berguna untuk menahan benturan kapal dengan dermaga pada waktu sandar ke dermaga.

## 2. Lapangan Penumpukan ( *Container Yard* ) di terminal I

Lapangan penumpukan petikemas adalah fasilitas yang disediakan oleh pihak PT. Jakarta International Container Terminal sebagai tempat penumpukan container, baik yang berstatus ekspor maupun impor yang bersifat sementara.

Lapangan penumpukan ini mempunyai ukuran area seluas 40.00 ha dengan kapasitas penumpukan container sebanyak 35.399 Teus, Ground Slot untuk petikemas berstatus impor sebanyak 4.614 Teus dan untuk petikemas berstatus ekspor sebanyak 4.317 Teus serta penyediaan



*Plugging* untuk *Reefer*, yaitu container yang dilengkapi dengan alat pendingin dan bertegangan 380 volt sebanyak 260 plug.

3. Lapangan Parkir ( *Parking Area* )

Lapangan parkir adalah fasilitas yang disediakan untuk menampung *Truck/Trailer* yang akan melakukan kegiatan *receiving/delivery* petikemas dari dan ke terminal petikemas. Luas lapangan parkir dan luas kantor yang letaknya bersebelahan adalah kurang lebih 1 Ha.

4. Gedung Kantor

Gedung kantor merupakan pusat kegiatan dan pelayanan administrasi untuk menunjang kelancaran operasional serta pengelolaan personalia dan keuangan dimana dibagi dalam berbagai bagian pelaksana kegiatan , antara lain Billing, HRD, Operating Support, dan Planner.

5. Workshop

Workshop adalah fasilitas tempat perbaikan, perawatan, serta pemeliharaan pelaratan- pelaratan berat untuk kegiatan bongkar muat petikemas.